



PENGEMBANGAN VARIASI PENYERANGAN PERMAINAN BOLAVOLI PADA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 17 MALANG

Alanse Taufiqul Huda
M. E. Winarno
Agus Tomi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang
Email: alanse.th93@gmail.com

Abstract: The purpose of the volleyball game is dropping the ball as fast as possible in the opposite field passes over the net using the entire limb. This product is valid and practical to be used for volleyball game attacks variation training in extracurricular activities in SMPN 17 Malang. Based on the results of the needs analysis showed that the strategy of attacking done very lacking, extracurricular participants had never been taught the material about attacking strategy in volleyball small group of test data obtained 88.37% and the results of the data analysis of a large group trial gained an average percentage of 81.32 %. The result of the product development strategy of attacking game of volleyball for participants extracurricular volleyball high school students first, among others: (1) the strategy of attacking volleyball in the manual according to the needs of extracurricular participants junior high students, (2) to see the strategy of attacking game of volleyball made with color image and there is information which explain attacking process variation from the current position to receive smash.

Keywords: attacking variation, volleyball, development

Abstrak: Tujuan dari permainan bolavoli adalah menjatuhkan bola secepat mungkin di lapangan lawan melewati atas net menggunakan seluruh anggota badan. Produk ini valid dan praktis digunakan untuk latihan variasi penyerangan permainan bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 17 Malang. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh bahwa strategi menyerang yang dilakukan sangat kurang sekali, peserta ekstrakurikuler belum pernah diajarkan materi strategi menyerang bolavoli data uji coba kelompok kecil diperoleh hasil 88,37% dan dari data analisis uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata persentase 81,32%. Hasil produk pengembangan strategi menyerang permainan bolavoli untuk peserta ekstrakurikuler bolavoli siswa menengah pertama antara lain: (1) variasi menyerang bolavoli dalam buku panduan sesuai dengan kebutuhan peserta ekstrakurikuler siswa menengah pertama, (2) tampilan strategi menyerang permainan bolavoli dibuat dengan gambar yang berwarna dan terdapat keterangan yang menjelaskan proses variasi serangan mulai dari posisi receive sampai saat smash.

Kata Kunci: variasi menyerang, bolavoli, pengembangan

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik itu meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh, salah satu yang digemari masyarakat adalah permainan bolavoli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua orang baik perempuan maupun pria. Per-

mainan bolavoli merupakan permainan regu atau tim yang dimainkan oleh dua regu/tim yang masing-masing regu/tim terdiri dari enam orang pemain. Prestasi bolavoli tidak lepas dari berbagai faktor pendukung, meskipun faktor pendukung tersebut berhubungan langsung maupun tidak.

Tidak bisa dipungkiri lagi di era global sekarang ini mencari suatu mata penca-

harian sangatlah sulit apabila tidak mempunyai kemampuan dalam suatu bidang tertentu, dengan demikian salah satu mata pencaharian yang sangat diminati adalah menjadi seorang atlet suatu cabang olahraga. Permainan bolavoli pada saat ini merupakan sebuah permainan yang banyak diminati masyarakat. Tidak hanya kaum pria yang selalu berkecimpung dalam olahraga tersebut, akan tetapi dari para kaum wanita juga tidak sedikit. Oleh karena itu, permainan bolavoli secara tidak langsung harus diberikan perhatian tersendiri, agar dapat berkembang dengan baik dan menciptakan atlet profesional yang mampu bersaing di dunia internasional.

Salah satu pemberian prioritas terhadap permainan bolavoli adalah dengan adanya ekstrakurikuler di setiap sekolah, entah itu negeri maupun swasta. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Di SMPN 17 Malang mempunyai banyak sekali ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa membuka potensi. Diantaranya yaitu, bolavoli, futsal, basket, pramuka, seni tari, karya ilmiah remaja, palang merah remaja dan masih banyak yang lainnya. Ekstrakurikuler memberi kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreatifitas serta membuka potensi yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu (siswa). Dalam hal ini, ekstrakurikuler permainan bolavoli memberi kesempatan bagi para siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam permainan bolavoli. Salah satu tujuan ekstrakurikuler bolavoli adalah siswa memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam teknik bermain bolavoli.

Permainan bolavoli memiliki teknik dasar yang kompleks yang merupakan bagian penting dalam permainan, tanpa adanya penguasaan teknik dasar yang baik,

maka permainan bisa dikatakan tidak sempurna. Teknik dasar permainan bolavoli meliputi passing bawah, passing atas, service, smash, dan block. Selain harus dapat menguasai teknik dasar, suatu taktik atau rencana sangat dibutuhkan untuk mencapai sebuah kemenangan.

Adanya teknik yang baik dari setiap individu serta kekompakan tim, maka perpaduan dari keduanya dapat menciptakan suatu variasi serangan maupun pertahanan. Namun, tidak sebatas sampai disitu saja sebuah tim harus mempunyai taktik untuk mendapat poin serta kemenangan, apabila taktik sudah dikuasai betul-betul tidak menutup kemungkinan permainan bolavoli merupakan permainan yang menarik dan layak untuk ditonton, serta menjadikan permainan itu menjadi bermutu dan prestasi pun dapat diraih.

Teknik dan taktik mempunyai peranan penting dalam menyusun pertahanan dan serangan. Banyak yang beranggapan bahwa serangan dan banyak pukulan smash merupakan hal paling menarik, tetapi dengan adanya variasi penyerangan yang bagus akan mempunyai daya tarik tersendiri bagi penikmat bolavoli. Berdasarkan observasi di SMPN 17 Malang yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2015 untuk ekstrakurikuler bolavoli, khususnya dalam pola penyerangan, tim tersebut belum melakukan penyerangan yang begitu efektif dalam permainan bolavoli, para siswa merasa bingung melakukan pola penyerangan. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang. Peneliti melakukan observasi tentang keterampilan teknik dasar permainan bolavoli yang dilakukan di ekstrakurikuler SMP N 17 Malang dengan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Observasi Awal Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli

TOTAL SET	KETERAMPILAN									
	SERVICE		PASSING BAWAH		PASSING ATAS		SMASH		BLOCK	
Putra	Benar 30	Salah 4	Benar 41	Salah 8	Benar 20	Salah 4	Benar 16	Salah 12	Benar	Salah tidak dilakukan
Persentase	88,23%	11,76%	83,6%	16,32%	83,33%	16,66%	57,14%	42,82%		
Putri	Benar 15	Salah 4	Benar 48	Salah 29	Benar 7	Salah 2	Benar 3	Salah 4	Benar	Salah tidak

Persentase	78,9%	21,05%	62,3%	37,66%	77,77%	22,22%	42,8%	57,14%	dilakukan
------------	-------	--------	-------	--------	--------	--------	-------	--------	-----------

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dua kali, data tersebut menampilkan tentang

teknik dasar permainan bolavoli. berikut ini adalah data observasi lanjutan:

Tabel 2. Data Observasi Lanjutan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli

TOTAL SET	KETERAMPILAN									
	SERVICE		PASSING BAWAH		PASSING ATAS		SMASH		BLOCK	
	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah
Putra	33	8	44	8	19	4	18	10	Benar	Salah
Persentase	80,48%	19,51%	84,61%	15,38%	82,6%	17,39%	64,28%	35,71%	tidak dilakukan	
Putri	25	10	56	25	8	3	7	2	Benar	Salah
Persentase	71,42%	28,57%	69,13%	30,86%	72,72%	27,27%	77,77%	22,22%	tidak dilakukan	

Mengingat variasi penyerangan merupakan kerjasama tim dalam usaha mematahkan pertahanan lawan serta menyikapi dari data observasi yang diperoleh, maka variasi penyerangan dalam permainan bolavoli sangat diperlukan di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang. Pengembangan variasi menyerang permainan bolavoli ini juga dibutuhkan oleh pelatih agar dapat membantu meningkatkan keterampilan serta prestasi peserta dalam bidang permainan bolavoli, serta dapat membantu dalam latihan agar lebih bervariasi dan efisien.

Dari hasil wawancara kepada pelatih, tim ekstrakurikuler SMPN 17 Malang sangat memerlukan pola penyerangan untuk menunjang prestasi yang dimiliki. Pelatih beranggapan bahwa dengan adanya variasi penyerangan dalam permainan bolavoli akan menambah kekuatan tim, namun tidak hanya penyerangan tetapi harus ada pola bertahan dengan demikian sebuah tim bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki pola penyerangan sekaligus pertahanan yang hebat. Beberapa hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh hasil bahwa mereka mengaku jarang diberi latihan pola bertahan, sehingga mereka merasa kesulitan ketika pada saat melakukan variasi serangan. Mereka sangat senang apabila diberikan pola penyerangan.

Olahraga saat ini berkembang pesat, banyak cabang olahraga yang mulai diminati tidak hanya oleh atlet tapi juga oleh masyarakat umum. Salah satu cabang olahraga permainan yang berkembang dan

banyak diminati yaitu permainan bolavoli. Menurut Suharno, (1991:1) permainan bolavoli adalah "olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain". Menurut PBVSI lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, dikelilingi oleh daerah bebas minimal 3 meter. Untuk tinggi net dipasang tegak lurus dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Menurut Lestari (2008:22) permainan bolavoli adalah permainan yang unik karena olahraga ini merupakan permainan kesalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan untuk membuat kesalahan menangani bola.

Dengan demikian dapat disimpulkan permainan bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, satu regu terdiri dari enam orang pemain dan permainan akan dimulai ketika adanya pemberian isyarat *service* dari wasit ke salah satu regu. Permainan akan berhenti apabila bola mengenai lantai lawan, dinding, langit-langit atau benda di luar area lapangan permainan dan salah satu regu dinyatakan menang jika sudah mencapai skor 25 terlebih dahulu.

Menurut Winarno (2011:40) secara garis besar teknik dasar permainan bolavoli dapat dibagi menjadi empat komponen yang meliputi: (1) teknik *service*, *service* atas dan bawah, (2) teknik *passing*, *passing* atas dan bawah, (3) teknik *smash*, *open smash*, *semi smash*, *pull smash*, dan *push smash*, (4)

teknik *block*, *block* tunggal dan berkawan atau kelompok.

Variasi menyerang merupakan sistem atau formasi yang digunakan dalam permainan bolavoli untuk melakukan serangan ke daerah lawan. Menurut Ahmadi (2007:63) taktik penyerangan diartikan sebagai usaha untuk mengharuskan regu lawan bertindak menurut regu yang menjalankan penyerangan. Penyerangan harus dapat memimpin pertandingan secara aktif dan progresif untuk mematahkan perlawanan. Menurut Sandefur (1970:40) biasanya pemain cenderung untuk mengembangkan keahlian yang lebih kuat di satu kemampuan: mengumpan atau menyerang. Untuk mengambil keuntungan dari fakta ini, tim memanfaatkan sebuah teknik yang dinamakan *switching* (pengubahan posisi setelah bola di *service*). Menurut Cox (1980:65) secara umum, tujuan perpindahan penyerangan adalah untuk menempatkan pengumpan yang baik, yang ada di posisi *spiker* (kiri atau kanan depan) di dalam posisi depan tengah dengan tujuan mengumpan. Selain itu, *spiker* yang tepat adalah yang berada di depan tengah memindah posisi rotasi menjadi posisi menyerang.

Penyerangan dalam permainan bolavoli adalah harus mampu mematikan pemain lawan dengan produktif dan efektif yang dilakukan oleh seorang *smasher*, meskipun hal tersebut merupakan serangkaian rentetan taktik dalam melakukan serangan ke lapangan lawan. Tetapi tidak hanya menggunakan *smash* saja, seluruh teknik yang termasuk di dalam permainan bolavoli bisa digunakan untuk menyerang. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyerangan dapat dilakukan dengan berbagai variasi yang disebut dengan *switching* (pengubahan posisi setelah bola di *service*). Dengan begitu suatu pola serangan akan tercipta dengan bentuk variasi dan kemungkinan besar kemenangan dapat diperoleh.

Menurut Suharno (1991:89) formasi serangan dapat dikembangkan sesuai dengan tugas dan fungsi pemain dengan rincian sebagai berikut: (1) Sistem 4 *smasher* - 2 *set upper*, (2) sistem 4 *smasher* 1 *set upper* dan 1 *universal*, (3) sistem 5 *smasher* 1 *set upper*, (4) Sistem penyerangan dalam bolavoli ditinjau dari posisi pemain.

Menurut Sugiyono (1996:107) prinsip dalam melakukan serangan adalah harus mampu mematikan permainan lawan dengan produktif dan efektif yang dilakukan oleh seorang *smasher*, meskipun hal tersebut merupakan serangkaian rentetan tim taktik dalam melakukan serangan ke lapangan lawan. Menurut Ahmadi (2007:62) suatu prinsip penyerangan dalam permainan bolavoli adalah usaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan jalan apapun yang diperkenankan peraturan permainan bolavoli.

Pada saat melakukan taktik penyerangan, kemampuan seorang individu dalam membaca peluang sangat diperlukan. Seorang *smasher* sangat dianjurkan memiliki kemampuan tersebut agar dapat memberikan serangan yang efektif, produktif dan ekonomis. Tidak harus *smash* yang digunakan untuk menyerang dalam permainan bolavoli, tetapi semua teknik yang digunakan dalam permainan bolavoli bisa digunakan untuk menyerang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: (1) Arahkan bola yang di *smash* ke pertahanan lawan yang paling lemah, (2) arahkan bola ke tempat kosong dari pertahanan lawan, (3) arah bola yang di *smash* di antara dua pemain bertahan, (4) menguatkan *block* agar tidak tertembus lawan, (4) mengganti arah pukulan *smash*, (5) Melakukan tipuan.

Mengingat variasi penyerangan sebagai kerjasama tim dalam usaha mematahkan pertahanan lawan serta menyikapi dari data observasi yang diperoleh, maka variasi penyerangan dalam permainan bolavoli sangat diperlukan di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dan mengembangkan variasi penyerangan dengan judul: "Pengembangan Variasi Penyerangan Permainan Bolavoli pada Ekstrakurikuler di SMPN 17 Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pola penyerangan permainan bolavoli. Sehingga dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi siswa dalam permainan bolavoli, sehingga siswa dapat mengerti serta dapat melakukan pola penyerangan dengan baik saat bermain bolavoli.

METODE

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model konseptual. Yang dimaksud dengan model konseptual adalah model yang bersifat analitis dan terkonsep yaitu menggariskan atau menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk (PPKI, 2010:47). Peneliti mengacu pada Borg dan Gall yaitu (*research and development*) (1983:775) yang terdiri dari 10 langkah namun peneliti tidak menggunakan keseluruhan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Pemilihan model ini berdasarkan adanya kesesuaian yang dikembangkan dengan model pengembangan yang digunakan. Winarno (2013:57) penelitian dan pengembangan merupakan “penelitian yang berupaya mengembangkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini”. Sedangkan menurut Budiwanto (2005:61) penelitian dan pengembangan adalah penelitian terapan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan dapat dimanfaatkan secara langsung.

Menurut Ardhana (2002:9) setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi peneliti dengan mempertimbangkan kondisi yang dihadapi dalam proses pengembangan. Ia juga dapat melakukan modifikasi dari langkah-langkah yang dikenalnya berdasarkan pertimbangan yang baik. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan semua langkah-langkah yang dijelaskan tersebut, namun hanya beberapa langkah dikarenakan keterbatasan waktu dan juga biaya mengharuskan peneliti untuk memodifikasi model prosedural tersebut yaitu dengan mengambil tujuh langkah saja dari 10 langkah yang disediakan.

Adapun langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Melakukan observasi awal dan pengumpulan informasi termasuk kajian pustaka dan analisis kebutuhan di tim bolavoli ekstrakurikuler SMPN 17 Malang, (2) Mengembangkan produk awal berupa variasi serangan permainan bolavoli dikemas dalam bentuk buku panduan, (3) Evaluasi dari dua ahli dengan kualifikasi ahli permainan bolavoli dan ahli media, (4) Uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan melibatkan enam subjek siswa ekstrakurikuler SMPN 17 Malang, (5) Revisi produk, (6) Uji coba kelompok besar dengan menggunakan 13

subyek siswa ekstrakurikuler SMPN 17 Malang, (7) Revisi Produk Akhir (revisi akhir untuk penyempurnaan produk).

Uji coba produk dilakukan dengan mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk model latihan meyerang. Tahap-tahap yang harus diperhatikan dalam uji coba, antara lain: (1) desain uji coba, (2) subjek coba, (3) instrumen pengumpulan data, dan (4) teknis analisis data.

Subjek uji coba pengembangan variasi menyerang ini digunakan subjek uji coba sebagai berikut: (a) Uji coba kelompok kecil menggunakan enam siswa ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang dengan pengambilan subjek menggunakan *random sampling*, (b) Uji coba kelompok besar menggunakan 13 siswa ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang, (c) Tinjauan ahli dari 2 orang ahli, 1 ahli media dan 1 ahli permainan bolavoli. Dalam penelitian ini para ahli bertindak sebagai konsultan untuk memberikan masukan-masukan agar produk pengembangan yang dihasilkan menjadi lebih sempurna.

Untuk memperoleh data dalam pengembangan variasi penyerangan permainan bolavoli di SMP N 17 Malang ini menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada para ahli dan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli kuisisioner tentunya harus sesuai dengan kebutuhan produk. Kuisisioner ahli dititik beratkan pada produk yang dibuat oleh peneliti. Instrumen kuisisioner yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, penilaian satu ahli permainan bolavoli dan penilaian satu ahli media.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan variasi menyerang dalam permainan bolavoli pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMP N 17 Malang adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis, data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Analisis deskriptif yang berupa persentase digunakan untuk menganalisis data kuantitatif hasil pengumpulan data awal atau analisis kebutuhan, uji coba kelompok kecil,

dan uji coba kelompok besar. Rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil validasi ahli dan untuk subjek uji coba. Setelah data diolah dan diakumulasi untuk mencari persentase, baik dari validasi ahli, dan dari

hasil uji coba kelompok besar juga kelompok kecil kemudian menentukan kualitas produk yang dikembangkan, mengacu pada kriteria kualitas produk sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Persentase

Persentase	Keterangan	Makna
86% - 100%	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
70% - 85%	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
60% - 69%	Kurang Valid	Kurang layak digunakan, disarankan tidak dipergunakan
00% - 50%	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan

(Sumber: Akbar & Sriwijana, 2010:153)

HASIL

Pada hasil penelitian dan pengembangan ini akan dipaparkan data tentang penyajian data analisis kebutuhan, evaluasi produk dari 2 ahli (satu ahli permainan bolavoli dan satu ahli media), uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, serta analisis data dari 2 ahli (satu ahli permainan bolavoli dan satu ahli media), uji

coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan revisi produk.

Penelitian awal (analisis kebutuhan) dilakukan berupa observasi awal pada tim bolavoli SMPN 17 Malang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli, wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler bolavoli dan angket yang diberikan pada 19 peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 17 Malang.

Tabel 4. Data Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan	Temuan
Hasil analisis kebutuhan dengan wawancara pada peserta tim bolavoli SMPN 17 Malang	<ul style="list-style-type: none"> Materi yang diajarkan pelatih meliputi <i>service, passing, smash, block</i>. Belum adanya media yang dimiliki atlet untuk menunjang kegiatan latihan pola penyerangan dalam permainan bolavoli. Dalam kegiatan latihan permainan bolavoli di tim bolavoli SMPN 17 Malang membutuhkan media untuk menunjang latihan pola penyerangan
Analisis kebutuhan pada Pelatih tim bolavoli SMPN 17 Malang	<ul style="list-style-type: none"> Materi yang diajarkan pelatih meliputi <i>service, passing, smash, block</i>. Pelatih cukup puas dengan kemampuan atlet. Taktik penyerangan merupakan materi yang sulit diajarkan dan dikuasai oleh atlet. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan latihan dalam permainan bolavoli belum ada. Diperlukan dalam pola latihan penyerangan dalam permainan bolavoli di tim bolavoli SMPN 17 Malang.

Uji Ahli

Selanjutnya, akan disajikan data yang diperoleh dari evaluasi ahli, yaitu ahli permainan bolavoli dan ahli media. Hasil dari tinjauan ahli digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk yang akan dikembangkan. Tinjauan ahli didapatkan dari satu ahli permainan bolavoli dan satu ahli media. Tinjauan ahli ini digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian serta

perbaiki produk yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Berikut ini merupakan paparan hasil keseluruhan evaluasi dari ahli permainan bolavoli, yaitu dari Bapak Dona Sandy Yudasmara, S.Pd, M.Or selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga ahli permainan bolavoli terhadap rancangan produk pengembangan:

Tabel 5. Data hasil keseluruhan evaluasi ahli permainan bolavoli

Aspek	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase 100%	Keterangan
Kemudahan	23	45	51,1	Kurang baik

Kemenarikan	27	45	60	Cukup baik
Ketepatan	23	45	51,1	Kurang baik
Pelaksanaan	23	45	51,1	Kurang baik
Total	96	180	53,3	Kurang baik

Berdasarkan tabel diperoleh hasil data dari evaluasi ahli permainan bolavoli secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 53,3% sehingga pengembangan strategi menyerang dalam permainan bolavoli menggunakan media cetak berupa buku panduan di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang perlu adanya perbaikan untuk dilakukan uji kelompok kecil dan kelompok besar.

Adapun saran dan masukan dari evaluasi ahli permainan bolavoli terhadap produk pengembangan strategi menyerang dalam permainan bolavoli menggunakan media buku panduan di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang adalah sebagai berikut: 1) Ada 3 model yang dianulir untuk dimasukkan dalam buku panduan strategi menyerang permainan bolavoli karena dikategorikan

sulit untuk dilakukan oleh anak usia SMP, 2) memperhatikan pemilihan materi sesuai dengan usia anak SMP, 3) pola latihan supaya lebih di atur lagi dari teknik yang paling mudah ke yang paling sulit.

Selanjutnya akan dipaparkan data dari hasil evaluasi ahli media. Berikut ini adalah paparan data dari hasil evaluasi ahli media oleh Bapak Eka Pramono Adi, S.Ip, M.Si selaku dosen jurusan Teknologi Pembelajaran FIP Universitas Negeri Malang mengenai produk media cetak berupa buku panduan strategi menyerang di ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang. Jumlah instrumen untuk ahli media sebanyak 24 butir pertanyaan seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Hasil Evaluasi Ahli Media

No	Ahli	Skor Hasil	Skor Maksimal	Persentase(%)	Keterangan
1.	Ahli Media	21	24	87,5	Baik Sekali
	Total	21	24	87,5	Baik Sekali

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel mengenai pengembangan media buku panduan tentang strategi menyerang dalam permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 17 Malang, maka dapat disimpulkan bahwa media buku panduan ini layak digunakan dan dapat di ujikan untuk kelompok kecil dan kelompok besar.

Saran dan masukan berdasarkan evaluasi ahli media, yaitu 1) pada sampul buku sebaiknya menggunakan warna yang full color, sehingga lebih menarik, 2) memperbesar ukuran gambar, 3) ukuran font menyesuaikan buku yang dicetak. Selain itu, semua layak untuk digunakan

Uji Coba Kelompok

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal mulai tanggal 16 November sampai 28 November dengan program latihan sebanyak enam kali pertemuan dan setiap pertemuan melakukan tiga variasi penyerangan. Data keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil terhadap produk pengembangan strategi menyerang permainan bolavoli di ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang dengan jumlah instrument sebanyak 24 butir pertanyaan. Pada uji coba kelompok kecil ini menggunakan subjek enam peserta ekstrakurikuler. Berikut sajian data yang diperoleh:

Tabel 7. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase 100%	Keterangan
1	Kesesuaian	131	144	90	Baik Sekali
2	Kemudahan	126	144	87,5	Baik sekali
3	Manfaat	127	144	88,1	Baik sekali
4	Kemenarikan	125	144	86,8	Baik sekali
	Total	509	576	88,3	Baik sekali

Berdasarkan tabel data hasil uji coba kelompok kecil dapat diketahui persentase yang diperoleh yaitu sebesar 88,3%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa strategi menyerang dalam permainan bolavoli menggunakan media buku panduan di tim bolavoli

ekstrakurikuler SMPN 17 Malang ini sesuai, mudah, bermanfaat dan menarik untuk digunakan sebagai panduan untuk strategi menyerang.

Uji coba kelompok besar ini diprogram sebanyak enam kali pertemuan dengan setiap pertemuan melakukan tiga variasi penyerangan. Dilaksanakan mulai tanggal 30 November sampai dengan 12 Desember,

menggunakan subjek sebanyak 13 peserta ekstrakurikuler. Berikut disajikan data keseluruhan hasil uji coba kelompok besar terhadap produk strategi menyerang permainan bolavoli di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang dengan jumlah instrument sebanyak 24 butir pertanyaan. Banyaknya subjek yang digunakan sebanyak 13 peserta.

Tabel 8. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek	Skor hasil	Skor maksimal	Persentase 100%	Keterangan
1	Kesesuaian	274	312	87,8	Baik sekali
2	Kemudahan	271	312	86,8	Baik sekali
3	Manfaat	276	312	88,5	Baik sekali
4	Kemenarikan	272	312	87,1	Baik sekali
	Total	1093	1248	87,6	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.5 data uji coba kelompok kecil pada tim bolavoli ekstrakurikuler SMPN 17 Malang diperoleh hasil sebesar 87,6% Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi menyerang dalam permainan bolavoli menggunakan media cetak berupa buku panduan ini sesuai, mudah, bermanfaat dan menarik. Oleh sebab itu buku panduan variasi menyerang permainan bolavoli ini layak digunakan.

PEMBAHASAN

Variasi menyerang permainan bolavoli adalah latihan penyerangan dapat dilakukan dengan berbagai variasi yang disebut dengan *switching* (pengubahan posisi setelah bola di service), selain itu menempatkan posisi sebagai penyerang atau pengumpan juga berpengaruh. Produk pengembangan variasi menyerang permainan bolavoli di tim ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 17 Malang ini merupakan sebuah produk yang dilandasi oleh peneliti berdasarkan analisis kebutuhan kemudian disusun suatu produk untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Menurut Sandefur (1970:40) “biasanya pemain cenderung untuk mengembangkan keahlian yang lebih kuat di satu kemampuan mengumpan atau menyerang”. Untuk mengambil keuntungan dari fakta ini, tim memanfaatkan sebuah teknik yang dinamakan *switching* (pengubahan posisi setelah bola di service). Sedangkan Cox (1980:65) berpendapat secara umum, “tujuan perpindahan penyerangan adalah untuk menempatkan pengumpan yang baik, yang ada di

posisi spiker (kiri atau kanan depan), di dalam posisi depan tengah dengan tujuan mengumpan”. Selain itu, spiker yang bagus adalah yang berada di depan tengah memindah posisi rotasi menjadi posisi menyerang.

Berdasarkan observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti, tim dari ekstrakurikuler SMPN 17 Malang masih kurang begitu efektif dan cenderung monoton pada saat melakukan serangan, para anggota ekstrakurikuler masih merasa bingung melakukan penyerangan, dengan demikian dapat diketahui bahwa tim ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang memerlukan variasi penyerangan dalam permainan bolavoli.

Sebelum produk ini diuji cobakan pada kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, produk dijustifikasi oleh dua orang ahli yang terdiri dari satu orang ahli permainan bolavoli dan satu orang ahli media. Hasil dari justifikasi ahli adalah berupa data kualitatif yang akan dijadikan acuan untuk merevisi produk sehingga dari hasil evaluasi diharapkan produk akan lebih baik dan mempunyai tingkat kebermanfaatan yang lebih.

Adapun hasil justifikasi dari ahli permainan bolavoli terdapat beberapa saran, diantaranya: 1) materi yang disajikan dimulai dari yang tingkat mudah hingga yang tingkat sulit, 2) sesuaikan pemilihan materi yang diterapkan dengan subjek yang digunakan, 3) pelaksanaan latihan diawali tanpa menggunakan bola terlebih dahulu.

Hasil dari justifikasi ahli media terdapat beberapa masukan yang diberikan, diantaranya sebagai berikut: 1) bagian sampul dianjurkan menggunakan foto/full color agar

lebih menarik, 2) ukuran font lebih diperjelas, 3) beberapa gambar perlu diperbesar. Produk yang telah selesai direvisi sesuai dengan saran yang telah diberikan, maka produk siap dilakukan untuk uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Setelah produk selesai direvisi sesuai dengan saran uji coba kelompok kecil maka produk di uji cobakan pada kelompok besar. Pada uji coba kelompok besar tidak ditemukan revisi dan produk ditetapkan sebagai produk akhir.

Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan mulai tanggal 16 November sampai 28 November dengan program latihan sebanyak 6 kali pertemuan dan setiap pertemuan melakukan 3 variasi penyerangan, subjek yang digunakan sebanyak 6 peserta didapatkan hasil 88,37% (baik sekali), sehingga pengembangan strategi menyerang permainan bolavoli menggunakan media buku panduan di ekstrakurikuler bolavoli SMPN 17 Malang layak digunakan. Produk pengembangan ini menarik dan bermanfaat bagi tim bolavoli ekstrakurikuler di SMPN 17 Malang. Dibandingkan dengan hasil analisis data yang dilakukan oleh (Zaman, 2014:53) kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan di PBV Burneh Putra Bangkalan diperoleh data dengan hasil persentase 75,81%. Sehingga produk yang dikembangkan layak digunakan untuk latihan strategi menyerang. Selain itu merujuk dari peneliti sebelumnya hasil analisis data yang dilakukan oleh (Arifin, 45:2014) kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan 3 kali pada tanggal 17-22

Maret 2014 di SMAN 1 Paiton Kab. Probolinggo. Dari hasil uji coba kelompok kecil (n=6) di dapatkan hasil 61,81%. Sehingga produk pengembangan variasi serangan Permainan Bolavoli untuk SMAN 1 Paiton Kab. Probolinggo layak digunakan tanpa revisi. Produk pengembangan variasi serangan Permainan Bolavoli untuk SMAN 1 Paiton Kab. Probolinggo dilakukan dengan menarik, bermanfaat, dan aman bagi peserta. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini cukup relevan dengan penelitian terdahulu karena penelitian ini dapat digunakan dengan rentangan persentase antara 86-100% dengan keterangan sangat valid dan memiliki makna digunakan tanpa revisi

dan 75-85% dengan keterangan cukup valid dan dapat digunakan dengan revisi.

Uji coba kelompok besar ini deprogram sebanyak 6 kali pertemuan dengan setiap pertemuan melakukan 3 variasi penyerangan. Dilaksanakan mulai tanggal 30 November sampai dengan 12 Desember, menggunakan subjek sebanyak 13 peserta ekstrakurikuler didapatkan hasil 87,58% (baik sekali) sehingga strategi menyerang dalam permainan bolavoli menggunakan buku panduan pada tim bolavoli ekstrakurikuler di SMPN 17 Malang layak digunakan. Produk ini layak digunakan karena menarik, sesuai, serta bermanfaat bagi tim bolavoli SMPN 17 Malang. Dibandingkan dengan hasil analisis data yang dilakukan oleh (Zaman, 2014:54) kegiatan uji coba kelompok besar diperoleh hasil 79,86% dengan keterangan baik dengan kesimpulan produk tersebut dapat digunakan dalam kegiatan latihan di PBV Burneh Putra Bangkalan. Merujuk dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Arifin, 47:2014) kegiatan uji coba kelompok besar yang dilakukan 3 kali pada tanggal 24-28 Maret 2014 di SMAN 1 Paiton Kab. Probolinggo. Dari hasil uji coba kelompok kecil (n=22) didapatkan hasil 62,88%. Sehingga produk pengembangan variasi serangan Bolavoli untuk SMAN 1 Paiton Kab. Probolinggo layak digunakan tanpa revisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan cukup relevan dengan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk pengembangan pola latihan penyerangan dalam permainan bolavoli menggunakan media buku panduan pada peserta di ekstrakurikuler SMPN 17 Malang baik sekali, praktis digunakan serta mudah dipahami oleh peserta ekstrakurikuler permainan bolavoli SMPN 17 Malang, terbukti dengan adanya persentase sebesar 88,37% (baik sekali) untuk uji kelompok kecil dan 87,58% (baik sekali) untuk uji kelompok besar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa buku panduan strategi menyerang permainan bolavoli merupakan media pembelajaran yang menarik untuk

melatih peserta pada kegiatan ekstrakurikuler serta dapat memberikan wawasan baru serta dapat menghindarkan peserta dari kebosanan pada saat latihan. Diharapkan produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan latihan permainan bolavoli, dengan begitu dapat meningkatkan wawasan serta keterampilan peserta dalam melakukan serangan dalam permainan bolavoli.

SARAN

Penggunaan produk ini sebaiknya pelatih memilih dan menentukan pola latihan yang diberikan, mulai dari tingkatan yang mudah ke tingkat yang paling sulit. Dengan begitu peserta dalam pelaksanaan latihan variasi menyerang permainan bolavoli ini tidak merasa terbebani dan kesulitan dalam mempraktikannya.

Sebagai upaya penyebarluasan produk yang telah dikembangkan ini, adapun saran dari peneliti, sebaiknya produk dikaji ulang terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang ada, sehingga produk pengembangan strategi menyerang dalam permainan bolavoli ini lebih menarik dan lebih bermanfaat. Sebelum disebarluaskan, alangkah baiknya produk ini disosialisasikan ke pihak-pihak yang terkait khususnya wilayah sekolah tingkat SMP.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, N. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Akbar, S. & Sriwiyana, H. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Cipta Media.
- Ardhana, W. 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Maret 2002
- Arifin, S. 2014. *Pengembangan Variasi Serangan Bolavoli untuk Siswa Putra Sekolah Menengah Atas*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIK UM

- Beutelstahl, D. 2003. *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pionir Jaya
- Borg, W. R dan Gall, M. D. 1983. *Education Research: An introduction. 4 Ed.* London: Longman
- Budiwanto, S. 2005. *Metodologi Penelitian Dalam Ilmu Keolahragaan*. Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan FIP UM Universitas Negeri Malang
- Cox, H. Richard. 1980. *Teaching Volleyball*. United State of America: Burgess Publishing Company.
- Griwijoyo, dkk. 2005. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta
- Lestari, N. 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Roesdiyanto. 1992. *Strategi dan Taktik Permainan Bolavoli*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sandefur, R. 1970. *Volleyball*. California: Goodyear Publishing Company, Inc.
- Schaafsma, F. dan Heck, A. 1971. *Volleyball For Coach and Teachers*. United States of America: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Sudijono. 1987. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharno. 1991. *Pedoman Pelatihan Bolavoli*. Yogyakarta: Agustus 1991.
- Sugiyono, I. 1997. *Sejarah, Teknik dan Metode Permainan Bolavoli*. IKIP Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 1991. *Pedoman Pelatihan Bolavoli*. Yogyakarta: Agustus 1991.

Viera, B. L MS & Verguson, B. J. MS. 2004.
Bolavoli tingkat pemula. Jakarta:
Raja Grafindo Persada.

Winarno. M. E. 2013. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press

Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: FIP UM

Zaman, F. 2014. *Pengembangan Model Latihan Strategi Menyerang Dalam Permainan Bolavoli Di Pbv Burneh Putra Bangkalan*. Malang: FIK UM